

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA UNTUK MENINGKATKAN NILAI-NILAI KEBAIKAN SERTA MINAT BELAJAR

Diah Ayu Puspita Sari

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diahayupuspita1707@gmail.com

Abstract

Education is an effort or process for someone to develop and change. With education, someone who previously did not know will know, from those who cannot, they will become able. Education cannot be separated from people's lives, because the role of education for humans is very important, namely to increase progress. Therefore education is said to be a bridge to achieve what is desired. Its application in the world of education is that students are required to be able to learn and interact well. So that the possibility of neglecting the implementation of values such as courtesy, ethics, morals, religion, honesty, tolerance and so on is very low. The low values of these virtues must be accounted for by the way in which character education is carried out. In this study, the researchers used a qualitative approach and the type of research method used was literature (library), the purpose of using this method was related to the condition of the Covid-19 pandemic which had not declined, thus limiting researchers in collecting data directly. This type of method uses sources from books, journals, articles related to character education. In addition to using the literary method, it also uses the interview method (with a questionnaire made via Google form). The Google form will be distributed to students. The aim is to find out the answers from the respondents, where the end result of collecting the collected data is described by the researcher in the form of words. The last type of method is observation, data collection in this method is through hearing or sight which is used to observe the observed problem. After that the researcher recorded the information witnessed during the study.

Keywords: Character education, character values, student motivation.

Abstrak

Pendidikan adalah usaha atau proses bagi seseorang untuk berkembang dan berubah. Dengan pendidikan seseorang yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena peranan pendidikan bagi manusia sangat penting yaitu untuk meningkatkan kemajuan. Oleh karena itu pendidikan dikatakan sebagai jembatan untuk mencapai apa yang diinginkan. Penerapannya dalam dunia pendidikan adalah peserta didik dituntut untuk dapat belajar dan berinteraksi dengan baik. Sehingga kemungkinan terbaikannya penerapan nilai-nilai seperti sopan santun, etika, moral, agama, kejujuran, toleransi dan sebagainya sangat rendah. Rendahnya nilai-nilai kebajikan tersebut harus dipertanggungjawabkan dengan cara pelaksanaan pendidikan karakter. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis metode penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (library), tujuan penggunaan metode ini terkait dengan kondisi pandemi Covid-19 yang belum menurun sehingga membatasi peneliti dalam mengumpulkan data. Datanya secara langsung. Jenis metode ini menggunakan sumber dari buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Selain menggunakan metode kepustakaan juga menggunakan metode wawancara (dengan kuesioner yang dibuat melalui Google form). Formulir Google akan dibagikan kepada siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui jawaban dari responden, dimana hasil akhir dari pengumpulan data yang terkumpul dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk kata-kata. Jenis metode yang terakhir adalah observasi, pengumpulan data dalam metode ini adalah melalui pendengaran atau penglihatan yang digunakan untuk mengamati masalah yang diamati. Setelah itu peneliti mencatat informasi yang disaksikan selama penelitian.

Kata kunci: Pendidikan karakter, nilai karakter, motivasi siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau proses seseorang untuk berkembang dan berubah. Dengan Pendidikan seseorang yang dulunya tidak tahu akan menjadi tahu, dari yang tidak bisa akan

menjadi bisa. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena peran pendidikan bagi manusia sangatlah penting, yaitu untuk meningkatkan kemajuan. Oleh karena itu pendidikan dikatakan sebagai jembatan untuk meraih apa yang diinginkan. penerapan di dalam dunia pendidikan yaitu siswa dituntut untuk bisa belajar maupun berinteraksi dengan baik. Sehingga kemungkinan terbaikannya penerapan nilai-nilai seperti sopan santun, etika, moral, religius, jujur, toleransi dan lain sebagainya sangatlah rendah. rendahnya nilai-nilai kebaikan tersebut harus dipertanggung jawabkan dengan cara di selenggarakan Pendidikan karakter.

Dengan adanya pandemi seperti saat ini, proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan bertatap muka kini beralih ke pembelajaran jarak jauh (daring). proses pembelajaran ini harus tetap dilaksanakan seperti hari-hari biasa meskipun dari rumah masing-masing. banyak yang menilai bahwa pembelajaran daring dikatakan kurang efektif, sebab kebanyakan dari anak-anak tidak memanfaatkan waktu belajar dengan baik. Hal tersebut sangatlah memicu tindakan negatif seperti sikap dan perilaku siswa, oleh karena itu pendidikan karakter harus benar-benar diterapkan dengan baik. (Battistich, 2008) mengatakan, bahwa karakter merupakan puncak dari sikap, motivasi, dan skill individu. Oleh karena itu pendidikan karakter dipandang sebagai solusi untuk mengatasi masalah (Elmubarok,2009).

Tujuan dari pendidikan karakter sendiri yaitu menjadikan setiap anak untuk berperilaku baik, agar menjadi pribadi yang penuh dengan Citra nilai-nilai kebaikan. Tidak hanya itu peran

orang tua menjadi hal yang sangat penting dalam perkembangan setiap anak, sebab orang tua atau keluarga merupakan lembaga atau lingkungan pertama yang kehadirannya sangat dibutuhkan sebagai pendidikan dasar bagi seorang anak tersebut. Jika di dalam lingkungan keluarga tersebut baik maka hal-hal baik pun akan tercermin. sebaliknya jika didikan yang diperoleh membawa dampak yang negatif maka Citra tidak baik pun akan terlihat. seperti yang marak terjadi pada saat ini yaitu konflik atau masalah yang tidak terselesaikan dengan baik seperti perkelahian, membolos, pencurian, pemerasan, dan lain sebagainya.

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian kali ini yaitu :

1. Apa pengertian dari pendidikan karakter?
2. Penerapan nilai karakter di dalam diri siswa.
3. Pemberian motivasi agar minat belajar semakin meningkat.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk memahami arti dari pendidikan karakter.
2. Untuk memahami strategi penerapan nilai karakter
3. Untuk memberikan semangat melalui motivasi-motivasi yang diberikan agar siswa semakin giat dan rajin dalam hal belajar.

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penelitian mencoba untuk mendeskripsikan

penerapan pendidikan karakter pada siswa untuk meningkatkan nilai-nilai kebaikan serta minat belajar.

METODELOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dan jenis metode penelitian yang digunakan adalah literatur (Kepustakaan), tujuan digunakannya metode ini adalah terkait dengan kondisi pandemic covid-19 yang belum menurun, sehingga membatasi peneliti dalam pengambilan data secara langsung. Jenis metode ini menggunakan sumber dari buku, jurnal, artikel yang terkait dengan Pendidikan karakter. Selain menggunakan metode literatur juga menggunakan metode wawancara (dengan angket yang dibuat melalui google formulir) Google formulir tersebut akan disebar untuk para siswa, tujuannya adalah untuk mengetahui jawaban dari responden, dimana hasil akhir dari pengumpulan data yang terkumpul tersebut dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk kata-kata. Jenis metode yang terakhir adalah observasi, pengumpulan data dalam metode ini yaitu melalui pendengaran atau penglihatan yang digunakan untuk mengamati masalah yang diamati. Setelah itu peneliti mencatat informasi yang disaksikan selama penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di dusun. Kedungtunggak desa Jatikalen Kec. Jatikalen kab. Nganjuk. Objek yang digunakan yaitu mengenai karakter dan Semangat belajar para siswa selama dirumah dengan responden atau subjek siswa SD kelas 6 dan siswa SMP.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Karakter merupakan watak atau perilaku kejiwaan seseorang (Budi pekerti, akhlak) yang dapat digunakan sebagai kunci penentu keberhasilan seseorang. Karakter tersebutlah yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lainnya. Pendidikan karakter merupakan Pendidikan yang sangat diperlukan, terutama bagi anak-anak. Karena jika tidak ada Pendidikan karakter maka akan terjadi menurunnya tatakrama atau moral generasi muda. Pendidikan karakter digunakan sebagai proses pembentukan pribadi seorang anak agar selalu menjadi lebih baik tanpa bertentangan dengan norma yang berlaku.

Untuk membentuk sikap dan perilaku siswa yang berkarakter bukanlah suatu hal yang mudah. Oleh sebab itu upaya dalam pembentukan karakter harus benar-benar diperhatikan supaya menimbulkan kebiasaan. Karena mencetak pelajar dengan nilai yang tinggi itu memang sulit, namun mencetak pelajar dengan akhlak yang baik dan nilai yang tinggi itu lebih sulit. Sebenarnya Pendidikan karakter sudah di pelajari sejak sekolah tingkat pertama yaitu di TK (Taman Kanak-kanak) maupun dilingkungan masyarakat namun kebanyakan hal tersebut hanya diucapkan tidak di praktikan. Jadi untuk menanamkan moral yang baik harus melalui kebiasaan yang baik pula. Dan tentunya Pendidikan karakter sangat penting bagi para pelajar atau peserta didik untuk menumbuhkan nilai-nilai moral,kebaikan akhlak mulia didalam dirinya dan untuk melatih melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Pendidikan karakter tidak bisa berdiri sendiri jika tidak ada penguatan dari pihak keluarga dan lingkungan masyarakat. Faktor

utama dalam pembentukan karakter yaitu dari diri sendiri. Selain itu Keluarga juga sangat berpengaruh dalam hal ini karena keluarga merupakan tempat pertama seseorang anak mendapatkan Pendidikan, seperti penerapan dasar Pendidikan moral, social, seta menjamin kehidupan emosional anak. Apalagi seperti keadaan saat ini, dengan adanya wabah virus covid-19 maka pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh. Dengan daring ini banyak anak yang meremehkan kewajiban mereka sebagai seorang siswa apalagi jika didalam lingkup keluarga atau lingkungannya tidak bisa mengendalikan hal tersebut maka hal-hal tidak baik pun akan terjadi, oleh karena itu Pendidikan karakter harus benar-benar diterapkan.

Menurut Lickona (1992) Ada beberapa alasan diperlukannya Pendidikan karakter yaitu : (1) lemahnya generasi muda pada nilai-nilai moral, (2) pemberian nilai moral terhadap generasi muda merupakan salah satu fungsi dari peradaban (3) Pendidikan karakter yang efektif dapat membuat sekolah lebih baik dan lebih peduli terhadap masyarakat.

Terkait metode observasi melalui pengamatan langsung terhadap karakter beberapa siswa-siswi smp saat mengerjakan tugas bersama. peneliti menghasilkan deskripsi bahwa tidak semua anak memiliki karakter yang bagus. Hal ini dilihat dari perilaku mereka, yaitu mereka hanya mengandalkan satu orang anak, dimana anak itu sebagai patokan mengerjakan tugas, yang lain hanya menyalin dan ada juga yang bermain game, perilaku seperti ini sangat disayangkan. Oleh

karena itu strategi dalam penerapan nilai-nilai kebaikan harus ditegakkan.

Nilai karakter yang harus ditanamkan dalam diri siswa seperti: (1) Religius, patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya. (2) Jujur, yaitu sikap atau perilaku dimana orang tersebut dapat dipercaya dalam perkataan maupun perbuatan. (3) Disiplin, merupakan Tindakan seseorang yang selalu mematuhi peraturan tata tertib yang telah dibuat. (4) Toleransi, ialah sikap menghargai perbedaan baik pendapat orang lain, agama, suku, etnis, dan lain sebagainya. (5) Mandiri, adalah perilaku atau tindakan yang tidak menggantungkan atau tidak membebankan apapun itu kepada orang lain. (6) Kerja keras, upaya seseorang dalam mengatasi berbagai macam hambatan, contohnya seperti belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil terbaik. (7) Tanggung Jawab, yaitu perilaku seseorang yang berhubungan dengan tugas dan kewajiban yang ia lakukan terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain maupun lingkungan sekitar. (8) kreatif, yaitu menciptakan hal-hal baru yang berbeda dengan yang lain. (9) Peduli lingkungan, perilaku yang selalu berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan dan melakukan upaya-upaya untuk mencegahnya. (10) Rasa ingin tau, sikap yang selalu berupaya lebih dalam untuk lebih dalam untuk mengetahui sesuatu hal. (11) Cinta tanah air, cara bertindak, berfikir dan bersikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian terhadap tanah air. (12) Menghargai prestasi, ialah perilaku yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu hal yang berguna untuk orang lain. (13) Peduli sosial. Merupakan Tindakan yang selalu ingin memberi bantuan

kepada orang lain. (14) Gemar membaca, merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan seseorang dengan cara membaca buku yang dilakukan dengan tidak hanya dari satu sumber saja. (15) komunikatif, yaitu kita selalu membutuhkan bantuan orang lain, oleh sebab itu kita harus bersahabat dalam pertemanan, contohnya bersikap sopan terhadap orang tua, tetangga, dan teman. (16) Cinta damai, adalah sikap yang mendorong dirinya untuk damai dan selalu menghargai keberhasilan orang lain.

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan menggunakan google formulir, maka dapat diuraikan bahwa banyak siswa yang belum menjalankan hal-hal baik didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan terabaikannya nilai-nilai Pendidikan

karakter. Seperti mereka terlalu menyepelekan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang siswa. Apalagi di masa pandemi ini prestasi yang didapat semakin menurun. Sedangkan harapan dan cita-cita harus diwujudkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh diharapkan para siswa tetap memiliki keinginan untuk berhasil agar tujuan dari peneapan-penrapan Pendidikan yang telah diberikan dapat tercapai dengan baik. Adapun beberapa pertanyaan yang paparkan oleh peneliti dan jawaban yang diberikan oleh responden sebagai berikut:

1. Apa yang anda ketahui tentang Pendidikan karakter? Jawaban: - Pendidikan karakter adalah

Pendidikan moral, - Pendidikan karakter adalah Pendidikan yang mengarah ke hal baik,- Pendidikan karakter merupakan usaha seseorang untuk lebih baik mengenai akhlak dan lain sebagainya.

2. Apakah anda setuju dengan adanya Pendidikan karakter ? Jawaban : - Setuju, - Sangat setuju.

3. kegiatan apa yang masih anda lakukan terkait dengan bertentangnya nilai-nilai moral? Jawaban : - masih suka merokok, - saya masih kurang disiplin, - membantah orang tua, - malas belajar.

4. Apakah anda sudah mempraktikkan nilai-nilai kebaikan didalam kehidupan sehari-hari? Jawaban : - masih belum, -belum, - sudah, - masih terkadang.

Dari paparan pertanyaan dan jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa masih rendah nya nilai kebaikan yang tercermin didalam diri siswa, hal ini pun mempengaruhi hilangnya semangat belajar karena lemahnya keinginan siswa untuk melakukan hal-hal baik dan tidak memiliki kemauan yang kuat untuk berubah. Oleh karena itu motivasi yang mungkin akan peneliti berikan yaitu sebagai berikut.

* Membangkitkan minat belajar siswa dengan cara mendorong mereka agar lebih semangat dalam belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

* Memberi pujian terhadap keberhasilan siswa, hal ini dilakukan agar selalu semangat dan minat belajar semakin tinggi.

* Menjelaskan dengan tenang dan sabar mengenai tujuan yang ingin di capai sebelum pembelajaran di lakukan.

Dalam bukunya Vernon S Gerlach dan Donald Ely yang berjudul *Teaching and Media A Systematic Approach* yang dikutip Arsyad (2011:3) beliau mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku. Sedangkan perilaku merupakan Tindakan yang dapat dilihat atau dapat diamati. Belajar juga merupakan suatu usaha sadar seseorang dalam perubahan tingkah laku melalui pengalaman yang akhirnya memperoleh hasil dari tujuan tertentu. Abdillah dalam Aunurrahman (2010:35). dengan demikian belajar akan membawa perubahan bagi diri seseorang baik dari segi pengetahuan, sifat, maupun perilaku.

REFERENSI

Taufik. 2014. *PENIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH: PEMAHAMAN, METODE PENERAPAN, DAN PERANAN TIGA ELEMEN*. Jurnal Ilmu Pendidikan; No. 1. Page : 59-65.

Judiani, Sri. 2010. *Implementasi Pendidikan karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan; Volume. 16. Page: 284.

Emda, Amna. 2017. *KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELARAN*. Lantanida Journal; Volume. 5. No. 2. Page : 93-196.